

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, bahwa:

Faktor ekonomi yang mendorong keluarga bekerja sebagai buruh pabrik. Ketika penghasilan suami yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, istri mereka ikut serta membantu suami dengan bekerja diluar rumah bahkan sebagai buruh pabrik dengan sistem *shift*. Setiap pasangan suami istri yang bekerja sebagai buruh pabrik dengan sistem *shift* atau roling tetap bisa membagi waktu antara keluarga, lingkungan sosial dan pekerjaan. Dimana keluarga lebih diutamakan diatas kepentingan segala-galanya. Di rumah mereka hanya mempunyai waktu sedikit untuk keluarga dan lingkungan sekitar, sedangkan waktu yang lainnya untuk istirahat karena besoknya mereka akan kembali bekerja yang banyak menguras tenaga. Akan tetapi ketika hari libur tiba, orang tua memanjakan anaknya utuk pergi jalan-jalan atau hanya sekedar berkumpul bersama untuk melepas penat. Dalam kehidupan keluarga kaum buruh pabrik dengan sistem *shift*, mereka menggunakan pola asuh demokratis yang mana setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban yang sama dimana baik anak maupun orang

tua mempunyai hak untuk mengeluarkan dan merubah peraturan selama itu benar.

Masyarakat sekitar saling menghargai kesibukan masing-masing orang yang berbeda-beda. Mereka saling bantu membantu jika ada salah satu tetangga yang membutuhkan bantuan karena mereka tahu bahwa masing-masing keluarga mempunyai kebutuhan dan kesibukan masing-masing, walaupun sebenarnya mereka menyayangkan keputusan keluarga tersebut untuk sama-sama bekerja sebagai buruh dengan sistem *shift*, karena perhatian epada anak dirasa kurang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran dan semoga berguna bagi semua pihak. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan terhadap keluarga buruh pabrik, maka saran yang sebaiknya diperhatikan yaitu:

### 1. Diri (orang tua)

Sebaiknya orang tua lebih mendahulukan kepentingan anak diatas kepentingan segala-galanya. Walaupun mereka bekerja diluar rumah yang banyak menghabiskan waktu dipekerjaan mereka, orang tua tidak boleh melupakan kewajibannya sebagai seorang ayah dan ibu bagi anak mereka. Keluarga harus saling mengerti norma-norma keluarga yang harus dipatuhi agar terciptanya keluarga yang harmonis.

## 2. Keluarga (anak)

Sebaiknya anak lebih bisa mengerti kondisi perekonomian keluarga karena pada dasarnya semua itu dilakukan orang tuanya semata-mata untuk anak.

## 3. Masyarakat

Diharapkan dari masyarakat sekitar lebih bisa membantu keluarga dalam hal kemasyarakatan seperti ketika ada info penting yang bersangkutan atau berhubungan dengan lingkungan sekitar, sehingga keluarga buruh tersebut tidak ketinggalan info penting tentang perkembangan yang ada di lingkungan sekitar.